PENGARUH MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)* BERBANTUAN MEDIA VIDEO EDUKASI MATERI NILAI PANCASILA TERHADAP HASIL BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS V SD/MI

Akhwal Maulana[1], Al Juhra[2]
[1]PGMI, FTK, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
[2]PGMI, FTK, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
[1]akhwalmaulana5@gmail.com, aljuhra@ar-raniry.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of Civics Education (PKn) learning using the Value Clarification Technique (VCT) model assisted by educational video media on Pancasila values material, and to examine its effect on the learning outcomes of fifth-grade students at SDN Meunasah Cot Laweueng. This research was motivated by the relatively low learning outcomes of students on Pancasila values material and the limited studies combining the VCT model with educational video media in Civics learning. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Non-Equivalent Control Group Design. The population and sample consisted of 44 fifth-grade students, divided into an experimental class taught using the VCT model assisted by educational video media, and a control class that received conventional learning. Data were collected through pretest and posttest instruments and analyzed using normality tests, homogeneity tests, and the Independent Samples t-Test. The results showed no significant difference in pretest scores between the two groups (t = 1.264; p = 0.213), indicating relatively equal initial abilities. However, the posttest results showed a significant difference (t = 10.946; p = 0.000), with the mean score of the experimental class reaching 85 compared to 65 in the control class, a difference of 22.04 points. These findings indicate that the VCT model assisted by educational video media has a significant effect on improving students' Civics learning outcomes on Pancasila values material and can serve as an effective alternative learning model to enhance students' understanding and critical thinking.

Keywords: Value Clarification Technique (VCT), educational video media, PKn learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menggunakan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi pada materi nilai-nilai Pancasila, serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Meunasah Cot Laweueng. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa pada materi nilai-nilai Pancasila yang masih tergolong rendah serta masih terbatasnya

penelitian yang mengombinasikan model VCT dengan media video edukasi dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) dan desain Non-Equivalent Control Group Design. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 44 siswa kelas V yang terbagi menjadi kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan model VCT berbantuan media video edukasi, dan kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Data dikumpulkan melalui instrumen tes berupa pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Independent Samples t-Test. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pretest kedua kelompok (t = 1,264; p = 0,213), yang menunjukkan kemampuan awal kedua kelompok relatif setara. Namun, pada nilai posttest diperoleh perbedaan yang signifikan (t = 10,946; p = 0,000), dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 85, sedangkan kelas kontrol sebesar 65, atau selisih sebesar 22,04 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa pada materi nilai-nilai Pancasila, serta dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Value Clarification Technique (VCT), media video edukasi, hasil belajar PKn

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, salah satu tujuan utama pendidikan adalah membentuk warga negara yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Tujuan diwujudkan melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berfungsi menanamkan nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, tanggung jawab, serta sikap cinta tanah air sejak jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran PKn tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga harus mampu mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik agar nilai-Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran umumnya

masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru *(teacher centered),* sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

Penyampaian materi yang bersifat teoritis tanpa didukung model dan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa karena pembelajaran belum mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil observasi awal di SDN Meunasah Cot Laweueng menunjukkan bahwa pembelajaran PKn pada materi nilai-nilai Pancasila masih didominasi oleh metode ceramah dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sangat terbatas.

Guru lebih banyak menjelaskan materi dari buku teks, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif sekaligus didukung media pembelajaran yang menarik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Value Clarification Technique (VCT).*

Model dirancang untuk membantu peserta didik menemukan, memilih, menganalisis, menginternalisasikan nilai-nilai melalui proses berpikir, berdiskusi, dan refleksi. Dalam pembelajaran PKn, model *VCT* dinilai relevan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus membentuk sikap dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Agar penerapan model tersebut semakin optimal, penggunaan media video edukasi dapat menjadi pendukung yang efektif karena mampu menyajikan materi dalam bentuk audio visual yang menarik, kontekstual, dan mudah dipahami siswa melalui video edukasi, peserta didik dapat melihat contoh nyata penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Value*

Clarification Technique mampu meningkatkan pemahaman nilai moral dan hasil belajar peserta didik, sedangkan penggunaan media video edukasi terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi penelitian yang mengombinasikan model *Value Clarification Technique* dengan media video edukasi, khususnya pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar, masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan model Value Clarification Technique berbantuan media video edukasi untuk menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar PKn siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Value Clarification Technique (VCT)* berbantuan media video edukasi terhadap hasil belajar PKn pada materi nilai-nilai Pancasila siswa kelas V SDN Meunasah Cot Laweueng agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran PKn, menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif, serta meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu *quasi experiment* karena bertujuan menguji pengaruh penerapan model *Value Clarification Technique (VCT)* berbantuan media video edukasi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design,* yaitu melibatkan dua kelompok yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa proses pengacakan subjek. Kedua kelompok diberikan tes awal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Value Clarification Technique (VCT)* berbantuan media video edukasi, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir *posttest*

untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Penelitian dilaksanakan di SDN Meunasah Cot Laweueng pada tahun ajaran 2026/2027. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V, sedangkan sampel penelitian berjumlah 44 siswa yang terdiri atas 22 siswa kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan 22 siswa kelas VB sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kondisi sekolah.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*.

Tes disusun berdasarkan indikator materi nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PKn kelas V untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program *SPSS.* Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan uji homogenitas Levene's Test untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-Test* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Value Clarification Technique (VCT)* berbantuan media video edukasi terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Meunasah Cot Laweueng.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri MNS Cot Laweung Kabupaten Pidie pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027. Subjek penelitian berjumlah 44 siswa kelas V yang terdiri atas 22 siswa pada kelas eksperimen dan 22 siswa pada kelas kontrol. Kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model *Value Clarification Technique (VCT)* berbantuan media video edukasi, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran secara konvensional. Data penelitian diperoleh melalui tes pretest dan posttest yang dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22.

Tabel 1 Pretes dan Postes Hasil Belajar SDN Meunasah Cot Laweueng

Kelas Eksperimen

N	*Pretest*		*Postest*	
22	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
	55	7,64	85	7,53

Kelas Kontrol

N	*Pretest*		*Postest*	
22	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
	50	6,12	65	7,18

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2026).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif setara. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest sebesar 55, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 50. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi, rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 85, sedangkan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional hanya mencapai rata-rata 65. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen mencapai 30 poin, sedangkan pada kelas kontrol hanya 15 poin.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebagian besar data berdistribusi normal. Meskipun data pretest pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, jumlah sampel penelitian sebanyak 44 siswa memenuhi ketentuan Central Limit Theorem (CLT) sehingga analisis parametrik tetap dapat digunakan. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,214 pada pretest dan 0,888 pada posttest. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, analisis dapat dilanjutkan menggunakan Independent Samples t-test.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pada tahap pretest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,213 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diberikan. Sebaliknya, pada tahap posttest diperoleh nilai $t = 10,946$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan. Selisih rata-rata hasil belajar sebesar 22,04 poin menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Value Clarification Technique (VCT)

berbantuan media video edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Nilai-Nilai Pancasila. Peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang mencapai 85 dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 65 menunjukkan bahwa penggunaan model VCT mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan tersebut terjadi karena model Value Clarification Technique (VCT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi, memilih, mengklarifikasi, dan mempertanggungjawabkan nilai-nilai yang dipelajari melalui proses berpikir kritis dan refleksi.

Dalam penelitian ini, proses tersebut diperkuat dengan penggunaan media video edukasi yang menyajikan berbagai contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Media audiovisual membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Kondisi tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna ketika siswa membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar secara langsung.

Selain meningkatkan aspek kognitif, model VCT juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan afektif melalui proses klarifikasi nilai. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat, memberikan alasan terhadap pilihan nilai yang diyakini, berdiskusi dengan teman, serta melakukan refleksi terhadap berbagai peristiwa yang disajikan melalui video edukasi. Aktivitas tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi dan keterlibatan belajar.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil Independent Samples t-test yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok (Sig. = 0,213), namun setelah perlakuan diberikan terdapat perbedaan hasil belajar yang sangat signifikan (Sig. = 0,000).

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen merupakan dampak dari penerapan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi, bukan disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal siswa dan sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model Value Clarification Technique (VCT) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, partisipasi belajar, pengambilan keputusan, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter dan kewarganegaraan.

Penggunaan media video edukasi semakin memperkuat efektivitas model tersebut karena mampu menyajikan materi secara menarik, kontekstual, dan mudah dipahami. Kombinasi model pembelajaran yang

berorientasi pada klarifikasi nilai dengan media audiovisual terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.

Secara pedagogis, penerapan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi memberikan implikasi penting bagi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta menginternalisasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PKn tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn pada materi Nilai-Nilai Pancasila siswa kelas V SD/MI. Temuan ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar, terpenuhinya asumsi statistik, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, model VCT berbantuan media video edukasi dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran PKn di sekolah dasar karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi pada materi Nilai-Nilai Pancasila berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V SD/MI. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu rata-rata posttest sebesar 85 pada kelas eksperimen dan 65 pada kelas kontrol. Hasil uji Independent Samples t-test juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok pada tahap pretest ($t = 1{,}264$; $p = 0{,}213$), sedangkan pada tahap posttest terdapat perbedaan yang signifikan ($t = 10{,}946$; $p < 0{,}001$). Temuan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PKn.

Penerapan model Value Clarification Technique (VCT) tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga mendorong kemampuan berpikir kritis, mengklarifikasi nilai, mengemukakan pendapat secara bertanggung jawab, serta menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-

hari. Oleh karena itu, model Value Clarification Technique (VCT) berbantuan media video edukasi dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PKn yang inovatif dan efektif, khususnya pada materi Nilai-Nilai Pancasila di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penerapan model ini dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang lebih interaktif serta mengujinya pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., & Fitriani, S. (2025). Penguatan karakter melalui Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, 15*(1), 1–14.

Fauzi, M., & Hidayah, N. (2025). Pembelajaran berbasis video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 6*(1), 20–31.

Hardiana, Muhajir, & Sugiati. (2024). The influence of the Value Clarification Technique (VCT) model assisted by interactive video media on the learning activities of elementary school Civics Education students. Jurnal Cakrawala Pendas, 10(4).

Hidayati, S., & Nuraini, R. (2024). Video pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 5*(1), 55–67.

Kurniawan, A., & Prasetyo, Z. K. (2023). Pengaruh model *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. *Jurnal Basicedu, 7*(4), 3124–3133.

Lestari, D., & Suryani, N. (2023). Penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi, 7*(1), 845–856.

Nurhayati, D., & Sari, F. (2025). Pengembangan media video pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 27*(1), 77–89.

Prasetyo, H., & Lestari, M. (2025). Pengaruh model pembelajaran inovatif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD, 9*(3), 201–214.

Pratiwi, R., & Widodo, A. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis nilai dalam Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 13*(2), 115–126.

Rahman, M., & Yuliana, D. (2024). Penguatan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Educatio, 10*(2), 455–466.

Rahmawati, E., & Hidayat, T. (2023). Efektivitas media video edukasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8*(2), 119–130.

Sari, N., & Yulianti, D. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa

sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 10*(2), 130–142.

Tarigan, P. S., & Sembiring, P. R. (2026). Pengaruh model *Value Clarification Technique* berbasis dilema moral terhadap karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PKn. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(2).

Wulandari, N., & Astuti, R. (2025). Efektivitas media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9*(2), 98–109.

Yuliana, E., & Saputra, R. (2025). Penerapan pembelajaran aktif berbasis nilai dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 10*(1), 33–45.

Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2022). Belajar dan pembelajaran. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2022). Media pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group.

Kemendikbudristek. (2024). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2023). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anggreni, S., Ananda, A., & Khaidir, A. (2026). Validation of the developed *Value Clarification Technique* by short video project (VCT-SVP) learning model. *Salud, Ciencia y Tecnología, 6*, 2633. https://doi.org/10.56294/saludcyt20262633.

Antari, N. N. E., & Rati, N. W. (2022). Perangkat pembelajaran Value Clarification Technique berbasis nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Indonesian Journal of Instruction, 3(2), 73–80. https://doi.org/10.23887/iji.v3i2.31477.

Karo, S. M., & Putri, J. R. (2026). Integrasi pendidikan nilai dalam PPKn melalui model *Value Clarification Technique* (VCT) untuk mengatasi krisis moral digital pada peserta didik. *Jurnal Basicedu, 10*(2), 584–594. https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i2.10482

Nurfaisah, Amrah, Suarlin, & Pada, A. (2024). Penerapan model Value Clarification Technique berbasis video untuk menginternalisasikan nilai karakter siswa pada pembelajaran PPKn di kelas V SD. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 7(3). https://doi.org/10.26858/jkp.v7i3.51515.

Prayogi, R., Komalasari, K., & Rahman, R. (2026). Development of a *Value Clarification Technique* learning model based on *Tunjuk Ajar Melayu* to strengthen civic skills. *F1000Research, 15*, 1199. https://doi.org/10.12688/f1000research.185013.1.

Puja Sudiana, I. G. N. K., & Wiyasa, I. K. N. (2023). Pengaruh model pembelajaran Value Clarification Technique berbasis nilai-nilai Pancasila terhadap kompetensi pengetahuan PKN. Mimbar Pendidikan Indonesia, 3(1), 51–56. https://doi.org/10.23887/mpi.v3i1.44972.

Rahmanda, R., Zakiah, L., & Sumantri, S. (2026). *Value Clarification Technique* as a character education strategy in social studies learning for elementary school students. *BASICA, 5*(2), 70–84. https://doi.org/10.37680/basica.v5i2.9269.

Widiana, I. W. (2022). Model pembelajaran Value Clarification Technique dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 5(2), 179–188. https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48841.